

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *RETURN ON INVESTMENT*
TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT. TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE, Tbk
PERIODE 2012-2021**

Lina Nofiana^{1*}, Rizka Wahyuni Amelia², Siska Yunanti³

¹Universitas Pamulang, dosen02608@unpam.ac.id

²Universitas Pamulang, dosen02465@unpam.ac.id

³Universitas Pamulang, dosen02590@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh parsial dan simultan variabel *Return On Equity*, *Return On Investmen* terhadap Harga Saham perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk periode 2012-2022. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan laporan keuangan yang bersumber dari IDX dan website resmi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif Asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif dan analisis linier sederhana dan berganda dengan menggunakan SPSS ver.23. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan adalah variabel *Return On Equity*, *Return On Investmen* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 9.6% sementara sisanya 90.4% dipengaruhi variable lain diluar penelitian.

Kata kunci : *return on equity*; *return on investment*; harga saham

Abstract

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of the variables Return On Equity, Return On Investment on the company's stock price PT Tower Bersama Infrastructure Tbk for the period 2012-2022. The data used in this research are financial reports sourced from IDX and the official website of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. The research method used is quantitative associative. The data analysis technique used is descriptive statistics and simple and multiple linear analysis using SPSS ver.23. The test results show that partially and simultaneously the variable Return On Equity, Return On Investment has no significant effect on stock prices. The coefficient of determination obtained from the test results shows that there is an influence of the independent variable on the dependent variable of 9.6% while the remaining 90.4% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: *return on equity*; *return on investment*; *stock prices*

PENDAHULUAN

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") merupakan perusahaan induk dari Tower Bersama Group. TBIG didirikan pada tahun 2004 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 26 Oktober 2010. Tower Bersama Group merupakan salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan tower space pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan repeater dan IBS milik Perseroan sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan.

Sebelumnya, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk berencana membagikan dividen tunai sebesar Rp 800 miliar. Dividen tersebut setara 52 persen dari laba bersih perseroan untuk tahun buku 2021. Adapun penggunaan sebagian laba tahun buku 2021 sebagai dividen telah disetujui pemegang saham dalam RUPS perseroan Senin, 23 Mei 2022. Perseroan mencatatkan laba bersih Rp 1,55 triliun pada 2021. Naik 53,42 persen dibanding laba bersih perseroan di 2020 yang sebesar Rp 1 triliun. Kenaikan laba bersih tersebut dihasilkan dari pertumbuhan pendapatan Tower Bersama Infrastructure sebesar 15,99 persen menjadi sebesar Rp 6,18

triliun pada 2021 dari sebelumnya sebesar Rp 5,33 triliun pada 2020. Pendapatan Tower Bersama terbesar berasal dari sewa menara dari pihak ketiga yaitu dari PT Telekomunikasi Selular sebesar Rp 2,20 triliun, dan dari PT Indosat Tbk sebesar Rp 1,33 triliun.

“Pengembangan smart city menjadi komitmen Tower Bersama Group guna mendukung dan mengakselerasi digital ekonomi Indonesia melalui infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK),”. Lebih lanjut Budianto Purwahjo menambahkan bahwa konsep kerja sama dengan Pemerintah Kota Pangkalpinang adalah penyediaan dan pemanfaatan infrastruktur pendukung smart city, baik berbentuk infrastruktur telekomunikasi fisik maupun sistem aplikasi ICT lainnya. Selanjutnya, setelah penandatanganan nota kesepahaman, kedua pihak sepakat akan menuangkan dalam perjanjian kerja sama. Adapun sistem aplikasi smart city pelaporan yang akan diimplementasikan di Kota Pangkalpinang dinamakan “Lapor Mang”, yakni hasil pengembangan yang didasari pengalaman internal Tower Bersama Group dalam 5 tahun terakhir dengan melibatkan lebih dari 2.000 pengguna aktif. Berdasarkan pengalaman tersebut, Tower Bersama Group sangat merasakan manfaatnya dalam hal akurasi pelaporan dan peningkatan produktivitas, serta laporan dapat dilakukan secara real-time dan efisien. “Tower Bersama Group telah mengoperasikan infrastruktur telekomunikasi di Pangkalpinang selama bertahun-tahun. Kami siap meningkatkan kerja

sama dengan Pemerintah Kota Pangkalpinang dalam hal pemanfaatan infrastruktur pendukung smart city,”

Keberadaan smart city mampu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, mengurangi biaya dan membantu meningkatkan interaksi antarkota dan warganya secara efektif. Hal ini sejalan dengan misi Pemerintah Kota Pangkalpinang meningkatkan kemandirian dan daya saing daerah, mewujudkan tata ruang wilayah dan infrastruktur yang berkelanjutan dengan menyiapkan prasarana dan sarana perkotaan yang baik serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik melalui tata kelola penyelenggara pemerintahan yang baik.

Tabel 1. Harga Saham pada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Periode 2012-2021

Tahun	Harga Saham
2012	1.140
2013	1.160
2014	1.940
2015	1.175
2016	996
2017	1.285
2018	665
2019	1.164
2020	1.584
2021	2.912

Tabel di atas menggambarkan kinerja PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") dalam waktu 10 tahun dapat dilihat grafik tersebut menunjukkan pergerakan harga saham, pada tahun 2012 harga saham berada pada harga Rp 1,140 dan pada tahun 2014

harga saham mengalami kenaikan dari tahun 2012 sekitar Rp. 800. Dan pada tahun berikutnya sampai 2018 harga saham mengalami penurunan dikarenakan perusahaan dalam melakukan investasi atau pengelolaan dana tidak bagus, maka mempengaruhi harga saham perusahaan. Pada tahun berikutnya pada tahun 2021 harga saham perusahaan mencapai harga Rp 2.912 pada tahun 2021 ini harga saham yang paling tinggi di bandingkan pada tahun sebelumnya, Return On Equity berpengaruh signifikan pada harga saham Semakin tinggi nilai Return On Equity (ROE) menandakan semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Amalya, 2018). Hubungan Return On Equity (ROE) dengan harga saham bahwa jika nilai Return On Equity tinggi, maka harga saham juga cenderung tinggi. Bisa di lihat pada grafik tersebut pada tahun 2021 harga saham juga mengalami kenaikan yang pesat. Sedangkan Return On Investasi jika perusahaan mengukur kemampuan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Maka semakin kecil (rendah) pengembalian investasi ini maka semakin kurang baik, jadi perusahaan harus melakukan investasi yang tinggi maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan dan juga harga saham akan meningkat. Dalam grafik bisa di lihat pada tahun 2018 perusahaan melakukan investasi yang rendah, jadi harga saham akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

KERANGKA TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang menyenangkan sekaligus menantang. Seorang yang ahli dibidang manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan seperti *corporate finance manager, bank, real estate*, perusahaan asuransi dan sektor pemerintahan yang lainnya yang sangat memungkinkan untuk mengembangkan karirnya.

Menurut R. Agus Sartono (2015:6) menyatakan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Keputusan pendanaan, merupakan keputusan yang berkaitan dengan jumlah dana yang disediakan perusahaan, baik yang bersifat utang atau modal sendiri dan biasanya berhubungan dengan sebelah kanan laporan keuangan neraca. manajer keuangan harus memikirkan penggabungan dana yang dibutuhkan, apakah jangka pendek atau jangka panjang atau modal sendiri serta kebijakan deviden.

Rasio Keuangan

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (Irham Fahmi, 2013:106), rasio merupakan hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Agner Sawir juga menambahkan

bahwa perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relative tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Atau secara sederhana rasio disebut sebagai perbandingan jumlah dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Penggunaan kata rasio ini sangat fleksibel penempatannya, sangat dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio itu dipergunakan yaitu disesuaikan dengan wilayah keilmuannya.

Rasio keuangan sangat penting yang berguna untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur pengembalian perusahaan:

a. *Return on Equity (ROE)*

Rasio return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas equity. Di beberapa refensi disebut juga dengan rasio total *assets turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan

efisiensi penggunaan modal sendiri.

b. *Return on Equity* (ROE)

Rasio return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas equity. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total *assets turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diminati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian jika harga saham pada suatu perusahaan meningkat maka akan memicu para investor untuk tertarik dengan perusahaan tersebut. Berdasarkan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di pasar saham yang ditentukan oleh pelaku pasar dan dapat mempengaruhi nilai pasar.

Laporan Keuangan

Dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu

periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan, seperti:

a. Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan (kekayaan, kewajiban, dan modal) dari suatu entitas tersebut pada akhir periode. Secara khusus, neraca adalah nama lain dari balance sheet. Balance sheet bisa memberikan gambaran tentang profil lengkap perusahaan dari sisi keuangan. Balance sheet sendiri merupakan bagian dari laporan keuangan bersama dengan laporan laba rugi dan laporan arus kas.

b. Laporan Laba Rugi ; Menurut Sirait (2014:20) laporan laba-rugi adalah: suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Apabila hasil lebih besar dari beban, maka selisihnya laba bersih. Sebaliknya apabila hasil lebih kecil dari beban, maka selisihnya rugi bersih ;

c. Laporan Perubahan Modal
Menurut Sirait (2014:20) laporan laba-rugi adalah: suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini pada hakekatnya melaporkan pendapatan dan beban laba rugi selama periode tertentu. Antara hasil dengan beban ditandingkan sehingga memperoleh laba bersih (*matching concept*). Apabila hasil lebih besar dari beban, maka selisihnya laba

bersih. Sebaliknya apabila hasil lebih kecil dari beban, maka selisihnya rugi bersih.

- d. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan;
- e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Masing-masing laporan keuangan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan dan maksud tersendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013: 57). Hubungan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

Objek penelitian di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, yang beralamat The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan Laporan Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca PT Tower Bersama Infrastructure Tbk periode tahun 2012 hingga tahun 2021.

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Rasio
Return On Equity (X ₁)	Merupakan Rasio yang digunakan untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$\frac{\text{Earing After Tax} \times 100\%}{\text{Equitas}}$	Rasio
Return On Investment (X ₂)	Merupakan rasio suatu ukuran tentang efektifitas perusahaan mengelola investasinya	$\frac{\text{Earing After Tax}}{\text{Asset}} \times 100\%$	Rasio

Harga Saham (Y)	Merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak di minati oleh pada investor	$P_t - P_{t-1}$	Skala
-----------------	--	-----------------	-------

Menurut Sugiono (2016:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari satu variabel terikat (dependen). Variabel terikat yang digunakan adalah harga saham (Y), Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Return On Equity (X1), Return On Investment (X2).

Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka metode pengumpulan data kuantitatif menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari pengertian tersebut, penulis akan menggunakan sumber data sekunder untuk mendukung penelitian ini yang diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi mengenai perihal yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh setiap variabel independen dan dependen menggunakan

analisis linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan program SPSS versi 23.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan tahun 2012-2021 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Dalam penelitian ini Nilai perusahaan merupakan variable dependen, sedangkan variable independent adalah Kinerja keuangan, Likuiditas dan Profitabilitas. Dalam penggunaan laporan keuangan penulis menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan selama 10 tahun terakhir.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh website www.towerbersama.com dan kemudian dianalisa untuk mengetahui Kinerja keuangan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Pengolahan data ini menggunakan program Microsoft excel dan SPSS versi 23.

Tabel 3. Hasil perhitungan Return On Equity (ROE) PT Tower Bersama Infrastructure, TBK Periode 2012-2022

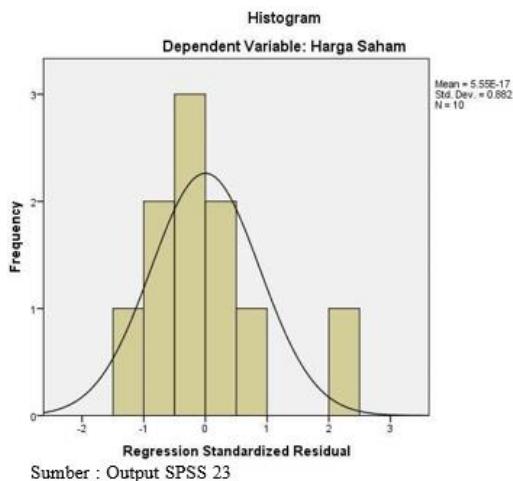
Tahun	Erning after tax	Equitas	%
2012	927,415	4,245,393	21.85
2013	1,351,524	4,114,039	32.85
2014	1,372,104	4,131,029	33.21
2015	1,445,027	1,590,796	90.84
2016	1,301,393	1,624,142	80.13
2017	2,339,029	3,185,080	73.44
2018	702,632	3,679,565	19.10
2019	866,121	5,523,284	15.68
2020	1,066,576	9,303,838	11.46
2021	1,601,353	9,789,238	16.36

Tabel 4. Hasil perhitungan Return On Investment (ROI) PT Tower Bersama Infrastructure, TBK Periode 2012-2022

Tahun	Earning After Tax	Asset	%
2012	927,415	4,245,393	6.48%
2013	1,351,524	4,114,039	7.22%
2014	1,372,104	4,131,029	6.23%
2015	1,445,027	1,590,796	6.34%
2016	1,301,393	1,624,142	5.51%
2017	2,339,029	3,185,080	9.14%
2018	702,632	3,679,565	2.41%
2019	866,121	5,523,284	2.81%
2020	1,066,576	9,303,838	2.92%
2021	1,601,353	9,789,238	3.82%

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan data histogram di atas dapat dilihat bahwa kurva tersebut memiliki nilai histogram yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari data yang menyebar mengikuti garis diagonal dan diagram histogram yang tidak condong ke kiri dan kekanan, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena terpenuhinya asumsi normalitas maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada analisis statistik berikutnya.

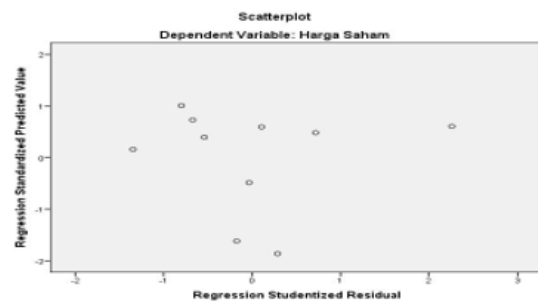
Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1474.893	581.597		2.536	.039		
	ROE	-7.986	9570	-.382	834	.432	.615	1.625
	ROI	45.878	129.838	.162	353	.734	.615	1.625

Berdasarkan data hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance sebesar $0,615 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,625 < 10$. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar hasil pengolahan SPSS (Scatterplot) di atas maka dapat dilihat titik residual menyebar secara acak merata, tidak terjadi adanya pengelompokan data yang signifikan, sehingga data ini telah memenuhi syarat heteroskedastisitas, yang artinya data dapat dilanjutkan dalam pengujian regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2			
1	.309 ^a	.096	-.163	677.310	.096	.370	2	7		.703	1.095

a. Predictors: (Constant), ROI, ROE
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas didapati bahwa nilai uji autokorelasi adalah 1.095 yang berarti tidak terdapat auto korelasi, hal ini berdasarkan pengambilan keputusan apabila angka DW di antara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Dapat diperoleh suatu persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 1.474.893 - 7.986 X_1 + 45.878 X_2$$

Berdasarkan model regresi di atas dapat disimpulkan bahwa:

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta sebesar 1.474.893 menunjukkan bahwa Return On Equity dan Return On Invesment memiliki nilai nol maka Harga Saham memiliki nilai sebesar 1.474.893

b. Return On Equity terhadap Harga Saham

Nilai koefisiensi regresi pada variabel Return On Equity memiliki nilai sebesar -7.986. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Return On Equity satu-satuan maka Harga Saham akan naik sebesar -7.986.

c. Return On Invesment terhadap Harga Saham

Nilai koefisiensi regresi pada variabel Return On Invesment memiliki nilai sebesar 45.878.

Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Return On Invesment satu satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 45.878.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Squares	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate
1	.308 ^a	.096	-.163	677.310

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa angka R² sebesar 0.096, artinya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 9.6% sementara sisanya 90.4% dipengaruhi variable lain di luar penelitian.

Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 8. Uji t (parsial)

Model	Unstandar dized Coefficients	R Squares	Standar dized Coefficients	t	Sig			
						B	Std. Error	Beta
						1		
(Constant)	1474.893	581.597		2536	.039			
ROE	-7,986	9.570	-.382	-834	.432			
ROI	45.878	129.838	.162	.353	.734			

Berdasarkan output data pada tabel 8 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Diketahui bahwa variabel Return On Equity memiliki nilai signifikan sebesar 0.432 Nilai signifikan lebih besar dari nilai Return On Equity 0.05 atau 0.432 > 0.05, maka H1 tidak diterima. Variabel Return On Equity memiliki

thitung -834 dengan ttabel 1.8945. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Equity tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Equity tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

2) Pengaruh Return On Invesment terhadap Harga Saham

Diketahui bahwa Return On Invesment dalam menjelaskan Harga Saham memiliki nilai signifikan sebesar 0.734. Nilai signifikan lebih besar dari nilai Harga Saham yaitu $0.734 > 0.05$, maka H2 ditolak. Variabel Return On Invesment memiliki thitung 0.353 dengan ttabel 1.8945. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Invesment tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Return On Invesment tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Uji F

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	339553.956	2	169776.978	.370	.703 ^b
Residual	3211242.944	7	458748.992		
Total	3550796.900	9			

Berdasarkan tabel uji F simultan di atas (Anova), diketahui nilai Fhitung memiliki nilai sebesar 0.370 sedangkan Ftabel memiliki nilai sebesar 5.143. Jadi nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu $0.370 < 5.143$ dan nilai signifikan lebih besar dari syarat signifikansi yaitu $0.370 > 0.05$, maka H3 ditolak. Ini memberikan penjelasan

bahwa variabel Return On Equity dan Return On Invesment tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersama-sama (simultan).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengaruh data pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t, menunjukkan bahwa variabel Return On Equity memiliki nilai signifikan sebesar 0.432. Nilai signifikan lebih besar dari nilai Return On Equity 0.05 atau $0.432 > 0.05$, maka H1 tidak diterima. Variabel Return On Equity memiliki thitung -834 dengan ttabel 1.8945. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Equity tidak memiliki kontribusi terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t, menunjukkan bahwa Return On Invesment dalam menjelaskan Harga Saham memiliki nilai signifikan sebesar 0.734. Nilai signifikan lebih besar dari nilai Harga Saham yaitu $0.734 > 0.05$, maka H2 ditolak. Variabel Return On Invesment memiliki thitung 0.353 dengan ttabel 1.8945. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Invesment tidak memiliki kontribusi terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

3. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji F (secara simultan atau bersamaan),

diketahui nilai Fhitung memiliki nilai sebesar 0.370 sedangkan Ftabel memiliki nilai sebesar 5.143. Jadi nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu $0.370 < 5.143$ dan nilai signifikan lebih besar dari syarat signifikansi yaitu $0.703 < 0.05$, maka H3 ditolak Return On Equity (ROE) dan Return On Invesmen (ROI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Kartika. 2019. Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Semen Milik BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 3 (tiga) Journal of Economic. Vol. 7, No.2, 50-59
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh return on asset dan return on equity terhadap debt to equity ratio pada PT. Kalbe Farma, Tbk. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(01), 105-114.
- Amelia, R. W. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z Score Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. Journal of Research and Publication Innovation, 1(2), 309-316.
- Ari S, Nurhayati I, Yudhawati D. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 3 (2), 273-290
- Asmi, T. (2014) "Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Price to Book Value sebagai Faktor Penentu Return Saham", Management Analysis Journal, Vol 3(2)
- Bahri S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi, Vol 9 (1), 1-21
- Bergitta, S. 2014. An alisis Pengaruh Economic Value added, Market Value Added dan Return on Investment Terhadap Return Saham, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 9, No. 1, April, pp. 9 -16
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Junaedi A. A, Winata R. H, Muthmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid- 19). Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis), Vol 5 (2), 326-337.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sartono, Dr. R. Agus M.B.A. 2015. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- SUGIARTO, U. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)" (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Wulandari, S., & Amelia, R. W. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE TAHUN

2012-2021. Journal of Research and Publication Innovation, 1(4), 1184-1193.

Yuan Silvi, A. (2024). Manajemen Keuangan Pada Keterampilan Vokasi Di MAN 1 Kediri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Yusnita, I., Putri, M., & Amaliah, W. N. (2022). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH: Studi Kasus Pada UMKM Ladu Arai Pinang Gusti. Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance, 3(1), 51-62.

Informasi dari Internet

www.tower-bersama.com/ dirujuk pada tanggal 10 Januari 2022

<http://www.idx.co.id> dirujuk pada tanggal 23 Januari 2022

<http://www.map.com> dirujuk pada tanggal 20 Februari 2022